

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian adalah suatu cara dan proses untuk mengkaji kebenaran yang bersifat objektif. Desain penelitian dapat diartikan suatu rancangan bentuk atau model suatu penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Husein Umar (2008:4) mengungkapkan bahwa,

Desain penelitian merupakan suatu cetak blue print dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan – hubungan antarvariabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan penelitian. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir.

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, yaitu untuk mencari pemecahan atas permasalahan yang telah dirumuskan. Desain penelitian menyangkut metode yang digunakan dalam penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Menurut Husein Umar (2008:8) bahwa, “desain kausal berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain”. Desain tersebut dipilih karena penelitian ini berusaha mengukur hubungan-hubungan antarvariabel penelitian.

Objek penelitian merupakan variabel yang menjadi perhatian peneliti. Objek penelitian tersebut adalah Pegawai di bidang Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan Lokasi penelitian bertempat di Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Bandung.

## 1.2 Operasionalisasi Variabel

Saifuddin Azwar (2012:33) mengartikan, Operasionalisasi variabel artinya menerjemahkan konsep mengenai variabel yang bersangkutan kedalam bentuk indikator.

Berdasarkan judul dari penelitian yaitu : "Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bandung."

Definisi variabel-variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.2.1 Variabel Bebas atau Independent Variabel (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas.

Variabel ( $X_1$ ) yaitu Kompetensi Pegawai. Secara umum, kompetensi pada umumnya diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, kemampuan. Kata dasarnya

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

kompeten berarti cakap, mampu atau terampil. Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, istilah kompetensi mengacu pada atribut/karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaan. Dalam penelitian ini, untuk variabel Kompetensi Pegawai akan menggunakan kuesioner/angket yang dikembangkan dari peneliti sebelumnya yaitu Devi roviyantie (2008).

Variabel ( $X_2$ ) yaitu Komitmen Organisasi. Komitmen merupakan atribut dari profesionalisme. Menurut Arfan Ikhsan (2010:54) Komitmen Organisasi merupakan tingkat sejauh apa seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut. Menurut (Allen and Meyer dalam Stephen Jaros) dimensi komitmen organisasi meliputi *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*. Dalam penelitian ini, untuk variabel Komitmen Organisasi akan menggunakan kuesioner/angket yang dikembangkan dari peneliti sebelumnya yaitu Elvira Zeyn (2011) dan Natalia Dewinda Putri (2010)

### 3.2.2 Variabel Tidak Bebas atau dependent Variabel (Y)

Variabel tidak bebas atau dependent Variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bandung. Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), laporan

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

keuangan pemerintah harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Karakteristik inilah yang nantinya akan dijadikan sebagai indikator.

Dalam penelitian ini, untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan akan menggunakan kuesioner/angket yang dikembangkan dari peneliti sebelumnya yaitu Devi Roviyantie (2008). Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel operasional variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Kompetensi Pegawai</b> (standar kompetensi lulusan akuntansi yang ditetapkan oleh IFAC ( <i>International Federation of Accountants</i> ),)	<b>Pengetahuan</b> ( <i>knowledge</i> )	- ilmu akuntansi keuangan dan ilmu pengetahuan terkait lainnya - pengetahuan mengenai kegiatan bisnis/sector publik dan pengorganisasian - pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi	<b>interval</b>
	<b>Keterampilan/kemampuan</b> ( <i>skills</i> )	- keterampilan teknis dan fungsional - keterampilan intelektual - keterampilan berorganisasi - Keterampilan Personal - keterampilan	<b>interval</b>

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

		komunikasi dan intrapersonal	
	<b>Sikap Perilaku</b> ( <i>attitude</i> )	memiliki komitmen untuk : - kepentingan publik dan sensitifitas terhadap tanggung jawab sosial - pengembangan diri dan belajar secara terus menerus	<b>interval</b>
<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
		- dapat diandalkan, bertanggungjawab, tepat waktu dan saling menghargai - hukum dan peraturan yang berlaku	
<b>Komitmen Organisasi</b> ( <i>Allen and Meyer</i> dalam Stefen Jaros)	<i>Affective Commitment</i>	- tingkat rasa memiliki ( <i>sense of belonging</i> ) - tingkat <i>emotional attached</i> - tingkat <i>personal meaning</i>	<b>interval</b>
	<i>continuance (memelihara keanggotaan)</i>	- tingkat pertimbangan pemilihan pekerjaan lain - tingkat motivasi mengejar <i>benefit</i> - tingkat pertimbangan biaya pindah pekerjaan	<b>interval</b>
	<i>Normative Commitment</i>	- tingkat keyakinan untuk loyal - tingkat keyakinan akan etika	<b>interval</b>
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b> (PP No 71 Tahun	<b>Relevan</b>	- memiliki manfaat umpan balik - memiliki nilai prediksi - tepat waktu	<b>interval</b>

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung



2010)		- lengkap	
	<b>Handal</b>	- penyajian jujur - dapat diverivikasi - netralitas	<b>interval</b>
	<b>Dapat dibandingkan</b>	- Dapat dibandingkan	<b>interval</b>
	<b>Dapat dipahami</b>	- Dapat dipahami	<b>interval</b>

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Saifuddin Azwar (2012:77), Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada pada pemerintahan daerah kota Bandung. Berikut ini daftar seluruh SKPD di Kota Bandung.

**Tabel 3.2**  
**Daftar SKPD Kota Bandung**

No	Nama SKPD	No	Nama SKPD
1	Dinas Bina Marga dan Pengairan	33	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
2	Dinas Perhubungan	34	Kec. Cicendo
3	Dinas Kebakaran	35	Kec. Andir
4	Dinas Pemakanan dan Pertamanan	36	Kec. Coblong
5	BPLH	37	Kec. Bandung Wetan
6	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	38	Kec. Sumur Bandung
7	BPPKB	39	Kec. Cibeunying Kidul

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

8	Dinas Sosial	40	Kec.Cibeunying Kaler
9	Dinas Pemda dan Olahraga	41	Kec.Astananyar
10	BKPPM	42	Kec. Bojongloa kaler
11	Satpol PP	43	Kec. Bojongloa kidul
12	Sekretariat Daerah	44	Kec.Babakan Ciparay
13	Sekretariat DPRD	45	Kec.Bandung Kulon
14	Dinas Pendapatan	46	Kec. Regol
15	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	47	Kec.Lengkong
16	Dinas Pendidikan	48	Kec.Batununggal
17	Dinas Kesehatan	49	Kec. Ujungberung
18	RSUD	50	Kec. Kiaracondong
19	RSKIA	51	Kec.Sukasari
20	RSKGM	52	Kec. Cidadap
21	Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	53	Kec. Sukajadi
22	Bappeda	54	Kec. Arcamanik
23	Dinas Tenaga Kerja	55	Kec. Cibiru
24	Dinas Koperasi, UKM&Indag	56	Kec. Antapani
<b>No</b>	<b>Nama SKPD</b>	<b>No</b>	<b>Nama SKPD</b>
25	BPPT	57	Kec.Rancasari
26	DPRD	58	Kec. Buah Batu
27	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	59	Kec. Bandung Kidul
28	DPKAD (Selaku SKPD)	60	Kec. Gedebage
29	Inspektorat Kota	61	Kec. Panyileukan
30	Badan Kepegawaian Daerah	62	Kec. Cinambo
31	Dinas Komunikasi dan Informatika	63	Kec. Mandalajati
32	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan		

(Sumber : data diolah)

Lalu dari tabel 3.2 tersebut, populasi dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Daftar Kelompok SKPD**

<b>NO</b>	<b>Klasifikasi SKPD</b>	<b>Jumlah</b>
1	Dinas	17
2	Badan	5
3	Kantor	10

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

4	Kecamatan	30
<b>Total</b>		<b>63</b>

(Sumber : data diolah)

### 3.3.2 Sampel

Menurut Nanang Martono (2011:74), “sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri –ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang akan dijadikan sampel sebagai obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik sampling merupakan suatu teknik atau cara dalam pengambilan sampel. Dari populasi sebanyak 63 SKPD tersebut akan diambil dengan menggunakan cara yaitu *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* yaitu populasi yang dianggap heterogen menurut suatu karakteristik tertentu terlebih dahulu dikelompokkan dalam beberapa subpopulasi sehingga tiap subpopulasi yang ada memiliki anggota sampel yang relatif homogen.

Dengan rumus :

$$n \geq \frac{N}{1+Ne^2}$$

(Slovin dalam Husein Umar (2008:67))

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = Ukuran populasi relatif banyak

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung



$e$  = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel minimal yang akan diambil adalah :

$$n \geq \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n \geq \frac{63}{1 + 63(0,05)^2}$$

$$n = 54 \text{ SKPD}$$

Dari hasil sampel 39 SKPD, kemudian diambil sampel secara acak sesuai dengan proporsi masing – masing dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s = \frac{n}{N} \times S$$

Keterangan :

$s$  = jumlah sampel setiap strata secara proporsi

$S$  = Jumlah seluruh sampel yang didapatkan

$N$  = Jumlah seluruh populasi

$n$  = Jumlah masing-masing strata populasi

**Tabel 3.4**  
**Pengalokasian Sampel Kelompok SKPD**

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

No	Klasifikasi	Jumlah		
		Strata Populasi	Sampel	Sampel dibulatkan
1	Dinas	17	10,52	10
2	Badan	6	3,71	4
3	Kantor	10	6,19	6
4	Kecamatan	30	18,57	19
	<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>38,99</b>	<b>39</b>

(sumber : Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3.4, pengalokasian sampel kelompok SKPD terdiri dari 10 Dinas, 4 Badan, 6 Kantor, dan 19 Kecamatan. Adapun yang menjadi sasaran pengisian kuisisioner adalah pegawai di setiap SKPD yang menjadi sampel.

Responden untuk variabel kompetensi pegawai dan Komitmen Organisasi ditujukan kepada :

1. Kepala SKPD	1 orang
2. Bagian Keuangan	1 orang
Total	<u>2 orang /SKPD</u>

Jadi total responden yang mengisi kuesioner/angket sebanyak  $39 \times 2$  responden/entitas = 65 orang. Responden untuk variabel kualitas Laporan Keuangan ditujukan kepada bagian Keuangan setiap SKPD untuk mencerminkan bagaimana laporan keuangan yang dihasilkannya dan Inspektur pada Inspektorat

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

Kota pada Pemerintahan Daerah kota Bandung untuk mengetahui kualitas atau kewajaran atas laporan keuangan yang telah diperiksa oleh yang berwenang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara dalam penelitian untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan dalam penggunaan teknik ini akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

#### **3.4.1 Angket**

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 102),

“kuesioner (angket) merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna”. Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner termasuk teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti terlebih dahulu mengetahui dengan pasti variabel yang diukur dan mengetahui harapan dari responden. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner tertutup dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa alternatif jawaban, sehingga responden hanya memilih satu diantara alternatif-alternatif jawaban yang disediakan sesuai dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur

**Ika Famela Kurnia, 2013**

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.

Alternative jawaban dalam skala likert diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Skala likert**

Alternative jawaban	Skor
Selalu /sangat setuju / sangat mampu	5
Sering / setuju / mampu	4
Kadang-kadang / ragu-ragu / kurang mampu	3
Jarang/tidak setuju / tidak mampu	2
Tidak pernah/ sangat tidak setuju/ sangat tidak memuaskan	1

Sumber : Sugiyono (2005:107)

#### 3.4.2 Telaah Dokumen

Menurut Suharsimi Arikunto, (2002:155) bahwa “Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis”. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti sumber tertulis buku, direktori, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian. Kaitannya dengan penelitian ini maka dokumen yang digunakan berupa, IHPS (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester) Kota Bandung.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu kompetensi pegawai, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan . Data dilapangan didapat dari peneliti menyediakan instrument penelitian. Instrument penelitian ini sangat penting

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

karena dengan instrument penelitian peneliti dapat dengan mudah memperoleh data dalam pengujian hipotesis.

### 1.5.1 Uji Validitas

Untuk menguji kualitas data yang diperoleh dari penerapan instrument, maka diperlukan uji validitas dan uji realibilitas.

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan . Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment*, yang rumusnya seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Husein Umar, 2008:54)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabe X dan variabel Y

$n$  = banyak pasangan rank

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan menurut Sugiyono (2010: 215) adalah:

- Jika nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung



- Jika nilai  $r_{hitung} \leq$  nilai  $r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.

Untuk pengujian validitas, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for windows*.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Jika alat ukur dinyatakan valid, maka berikutnya alat ukur tersebut harus diuji realibilitasnya. Uji realibilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Teknik yang digunakan untuk mengukur realibilitas adalah teknik Conbrach's alpha. Uji realibilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Pengujian realibilitas dengan teknik ini dilakukan untuk jenis interval (sugiyono,2007:365).

Untuk menguji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

(Husein Umar, 2008: 58)

Keterangan :

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak item pernyataan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir soal

$\sigma t^2$  = Varians total

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan diatas, maka untuk menafsirkan hasilnya dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika  $r_{11} > r_{tabel}$ , berarti reliabel.
- Jika  $r_{11} \leq r_{tabel}$ , berarti tidak reliabel.

Untuk pengujian reliabilitas, penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for windows*.

### 1.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistiknya menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk pengujian normalitas penulis menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for windows*.

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

#### 1.5.4 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang timbul diantara variabel. Dalam penelitian ini digunakan dua macam korelasi, yaitu korelasi parsial dan korelasi ganda.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber :Sugiyono (2004:216)

1. Menentukan korelasi parsial antara  $X_1$  dan  $Y$  dengan menganggap  $X_2$  tetap, dinyatakan dengan rumus :

$$r_{x_2(x_1Y)} = \frac{r_{X_1Y} - r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - r_{X_2Y}^2)(1 - r_{X_1X_2}^2)}}$$

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

(Riduwan, 2010: 233)

2. Menentukan korelasi parsial antara  $X_2$  dan Y dengan menganggap  $X_1$  tetap.

Dinyatakan dengan rumus :

$$r_{x_2(Y)} = \frac{r_{X_2Y} - r_{X_1Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1-r_{X_1Y}^2)(1-r_{X_1X_2}^2)}}$$

(Riduwan, 2005: 233)

3. Menguji koefisien parsial dapat ditentukan sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}}$$

(Riduwan, 2005: 234)

Dengan rumus hipotesis :

$H_0 : r_{x_2(X_1Y)} = 0$  ( tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pegawai ( $X_1$ ) dan kualitas laporan keuangan (Y) apabila komitmen Organisasi ( $X_2$ ) tetap)

$H_a : r_{x_2(X_1Y)} > 0$  (terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pegawai ( $X_1$ ) dan kualitas laporan keuangan (Y) apabila komitmen Organisasi ( $X_2$ ) tetap)

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

$H_0 : r_{x_1(x_2Y)} = 0$  ( tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komitmen Organisasi ( $X_2$ ) dan kualitas laporan keuangan (Y) apabila kompetensi pegawai ( $X_1$ ) tetap)

$H_a : r_{x_1(x_2Y)} > 0$  (terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komitmen Organisasi ( $X_2$ ) dan kualitas laporan keuangan (Y) apabila kompetensi pegawai ( $X_1$ ) tetap)

Sehingga :

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Sedangkan untuk menentukan hubungan antar kompetensi pegawai ( $X_1$ ) dan komitmen organisasi ( $X_2$ ) secara bersamaan, maka korelasi yang digunakan adalah korelasi berganda yang diberi simbol R.

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2r_{x_1y} r_{x_2y} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

( Riduwan,2005:238)

Untuk pengujian korelasi berganda digunakan uji F yang ditentukan oleh :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(Riduwan,2005:238)

Keterangan :

 $R^2$  = koefisien determinasi $n$  = jumlah data $k$  = jumlah variabel independen

Dengan rumus hipotesis :

$R = 0$  ( tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi Pegawai ( $X_1$ ) dan Komitmen Organisasi ( $X_2$ ) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

$R > 0$  (terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi Pegawai ( $X_1$ ) dan Komitmen Organisasi ( $X_2$ ) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Sehingga :

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

$H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

### 1.5.5 Koefisien Determinasi

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh suatu variabel lainnya. Semakin tinggi derajat hubungan yang ada cenderung diakibatkan oleh adanya pengaruh dari salah satu atau beberapa yang kuat pula. Sehingga kecenderungannya, semakin kuat derajat hubungan akan semakin kuat pula pengaruh yang ada. Sudjana dalam Willy Yanti (2012). Untuk mengetahui seberapa besar variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka dicari koefisien determinasinya dengan rumus :

$$KD = R_{y.12} \times 100 \%$$

$$KD = r_{x2(x1Y)} \times 100\%$$

$$KD = r_{x1(x2Y)} \times 100\%$$

(Sudjana, 2002:24)

Ika Famela Kurnia, 2013

Pengaruh Kompetensi Pegawai Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)